



SAMBUTAN REKTOR PADA PELANTIKAN/PENGAMBILAN SUMPAH DOKTER BARU PERIODE 178

12 Desember 2011

Yang kami hormati,
Bapak Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah,
Direktur RSUD Dr. Moewardi,
Direktur Rumah Sakit jejaring di Surakarta,
Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Kedokteran,
Para Ketua Program di Fakultas Kedokteran,
Para hadirin yang berbahagia, terutama para dokter baru

Assalamu'alaikum WrWb.

■ Pada hari yang berbahagia ini saya, selaku Rektor UNS menyampaikan selamat dan kepada 147 dokter baru angkatan 2001-2005 yang pada hari ini dilantik dan diambil sumpah sebagai Dokter Baru Periode 178. Ucapan selamat juga saya tujukan kepada Dekan FK UNS dan Direktur RSUD Moewardi, serta berbagai institusi lain, termasuk RS Jejaring dan Puskesmas yang telah memberikan kontribusi besar sehingga suksesnya para mahasiswa FK UNS dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil yang baik. Tak lupa, ucapan selamat juga disampaikan kepada para orangtua dan keluarga dokter baru yang telah selama ini dengan sabar, penuh pengorbanan dan doa sehingga ananda dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

■ Setelah sekian tahun belajar di UNS, sekarang tiba waktunya anda menerapkan dan mengabdikan Ilmu tersebut kepada masyarakat berbekal ilmu pengetahuan, baik *hard skill* maupun *soft skill* yang

telah anda dapatkan selama ini, sehingga anda layak bergelar dan berprofesi sebagai seorang “DOKTER”.

■ Kepada dokter baru, saya ingin menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan kesiapan anda sekalian memasuki dunia kerja:

1. Pahamiilah, bahwa tahun kedepan merupakan ERA KOMPETITIF. Tantangan kedepan dokter Indonesia harus dapat mempersiapkan diri menyongsong Era Globalisasi aspek kesehatan dan kedokteran yang tidak dapat dihindari oleh semua negara termasuk Indonesia. Indonesia sebagai anggota WTO telah meratifikasi semua perjanjian perdagangan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2005, sehingga harus mempersiapkan diri dalam menghadapi AFTA, NAFTA, APEC dan WTO.
2. Dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta dan perkembangan ekonomi makro yang cukup signifikan, Indonesia akan menjadi pasar yang sangat potensial bagi masyarakat dunia khususnya untuk liberalisasi/globalisasi pelayanan kesehatan. Meskipun, dalam liberalisasi pelayanan kesehatan, saat ini Indonesia baru menawarkan 4 (empat) pelayanan yaitu *Hospital Services, Medical Specialist Clinic, Dental Specialist Clinic, dan Nursing Services* (belum menerima liberalisasi jasa praktik perorangan oleh dokter, akan tetapi perlahan tapi pasti, kedepan, Indonesia tidak dapat mencegah masuknya Jasa-jasa pelayanan kesehatan asing termasuk tenaga dokter/dokter gigi Warga Negara Asing (WNA). Sehingga Dokter Indonesia harus siap bersaing dengan dokter asing. Kalian semua harus selalu update ilmu Kedokteran, update tentang hukum terkait kesehatan, melanjutkan pendidikan yg lebih tinggi.

3. Berkenaan dengan mutu lulusan, kalian harus bangga karena institusi tempat kalian menimba ilmu adalah PS favorite dengan reputasi baik, dimana dalam kurun waktu 10 terakhir ini selalu terakreditasi A oleh BAN PT. Ini bukti komitmen kami, dari Jajaran Universitas, fakultas dan Program Studi yang berprinsip selalu menjaga kualitas Input-Proses-OutPut. Selain itu, Kualitas mutu dokter lulusan UNS juga berkat kontribusi RS yang sangat berperan dalam pendidikan profesi. RSUD RS DR Muwardi sebagai RS utama pendidikan profesi mahasiswa FK juga memiliki akreditasi A, bahkan sekarang sedang Proses Akreditasi Internasional (JCI). Demikian pula RS Jejaring / Puskesmas yang digunakan untuk pendidikan dokter merupakan RS/ Puskesmas pilihan yang sangat mendukung kualitas lulusan dokter FK UNS. Hal lain yang menggembirakan jumlah dokter baru lulusan FK UNS yang lulus cukup banyak (>80%) yang berhasil di UKDI (Uji Kompetensi Kedokteran Indonesia). Dan, saya serta segenap civitas akademika UNS berdoa semoga anda semua yang hari ini di lantik dapat melalui UKDI dan lulus 100%. Amin.
4. Selain tantangan Global, anda juga akan menghadapi tantangan internal Indonesia, dimana indikator-indikator tingkat kesehatan masih tertinggal dari Negara tetangga, banyaknya daerah pedesaan dan terpencil, jumlah penduduk besar dengan dana terbatas. Kendala geografis Indonesia membuat penyebaran dan pengontrolan dokter, termasuk dokter spesialis, lebih berat. Banyak dokter di daerah terpencil terkendala masalah ketersediaan alat-alat kesehatan dan faktor lain. Terlepas dari semua itu, baik tantangan global

nasional/internasional, saya yakin, Dokter Lulusan FK UNS adalah dokter professional yang memang dibentuk dan disiapkan sebagai Dokter yang handal dibidang Kedokteran Komunitas, dengan kepribadian, akhlak baik dengan integritas dan daya juang tinggi. Data menunjukkan alumni FK sebagian besar sukses di masyarakat baik sebagai dokter professional, pendidik, peneliti, manajer kesehatan bahkan *entrepreuner doktor* (sukses membuka clinic/RS/lahan pekerjaan mandiri). Saya pernah menyaksikan, ternyata terdapat dokter UNS yang sukses mendirikan klinik untuk masyarakat bawah di pinggiran kota Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa dokter lulusan UNS tidak silau dengan materiil, bahkan lebih mengedepankan jiwa sosial ditengah kehidupan metropolitan. Saya sangat yakin, anda juga akan dapat mengikuti jejak para alumni tersebut.

5. Dalam bekerja nanti, anda semua harus selalu membawa dan menjunjung tinggi nama baik almamater. Ingatlah selalu sumpah profesi dokter, tetaplah berkomunikasi dengan almamater, berikan masukan, saran membangun demi peningkatan keberlanjutan kualitas mutu lulusan UNS.

Demikian. Sekali lagi, semoga semua yang telah disampaikan dapat dihayati dan bermanfaat. Semoga Allah SWT mengabulkan semua usaha dan doa kita semua.

Billahi taufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum wrwb. Terimakasih.

Rektor UNS

Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS

